



## Kata Pengantar

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, akhirnya penyusunan Buku “Data Statistik Sektoral (Profil P3K) Kabupaten Buol Tahun 2018” dapat terselesaikan dengan baik sesuai jadwal sebagaimana yang direncanakan atas kerjasama antara Dinas Komunikasi dan Informatika dengan Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Buol.

Buku Data Statistik Sektoral (Profil P3K) Kabupaten Buol Tahun 2018 ini berisi data-data sektoral berupa data perkembangan ternak Sapi dan Data Luas tanaman Jagung di 11 (Sebelas) Kecamatan se-Kabupaten Buol, selain data kuantitatif dan kualitatif juga berisi data visualisasi berbagai potensi Pengembangan Jagung yang ada di 11 (Sebelas) Kecamatan se-Kabupaten Buol, sehingga diharapkan dengan penyajian data yang ada dalam buku ini dapat memberikan informasi kepada semua pihak yang membutuhkan serta sebagai media publikasi dan promosi Daerah Kabupaten Buol.

Terima kasih Saya ucapkan kepada Tim Penyusun dan semua pihak atas kontribusinya terhadap penyusunan buku ini, semoga memberikan manfaat bagi kita semua. Akhir kata, tidak ada gading yang tak retak, walaupun Tim sudah berupaya untuk memberikan yang terbaik terhadap penyusunan buku ini saya yakin masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan olehnya dengan tangan dan pikiran terbuka kami memohon masukan, saran maupun kritik yang bersifat membangun untuk penyempurnaan penyusunan buku ini dimasa yang akan datang.

Buol, Juli 2018  
Plt. Kepala Dinas  
Komunikasi dan Informatika Kabupaten Buol  
  
**ABD YAN L. SAAD**  
Pembina Tingkat I  
NIP. 19651017 198603 1 017

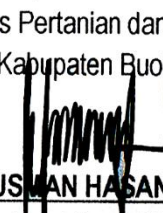


## Kata Pengantar

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, akhirnya penyusunan Buku “Data Statistik Sektoral (Profil P3K) Kabupaten Buol Tahun 2018” dapat terselesaikan dengan baik sesuai jadwal sebagaimana yang direncanakan.

Buku Data Statistik Sektoral (Profil P3K) Kabupaten Buol Tahun 2018 ini berisi data-data sektoral berupa data ternak Sapi dan Data Luas tanaman Jagung di 11 (Sebelas) Kecamatan se-Kabupaten Buol, selain data kuantitatif dan kualitatif juga berisi data visualisasi berbagai potensi Pengembangan Jagung yang ada di 11 (Sebelas) Kecamatan se-Kabupaten Buol, sehingga diharapkan dengan penyajian data yang ada dalam buku ini dapat memberikan informasi kepada semua pihak yang membutuhkan serta sebagai media publikasi dan promosi Daerah Kabupaten Buol.

Terima kasih Saya ucapkan kepada Tim Penyusun dan semua pihak atas kontribusinya terhadap penyusunan buku ini, semoga memberikan manfaat bagi kita semua. Akhir kata, tidak ada gading yang tak retak, walaupun Tim sudah berupaya untuk memberikan yang terbaik terhadap penyusunan buku ini saya yakin masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan olehnya dengan tangan dan pikiran terbuka kami memohon masukan, saran maupun kritik yang bersifat membangun untuk penyempurnaan penyusunan buku ini dimasa yang akan datang.

Buol, Juli 2018  
Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan  
Kabupaten Buol  
  
**Ir. H. USMAN HASAN, M.Si**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19670502 199804 1 001



## Bab 1 Pendahuluan

### 1.1 LATAR BELAKANG

Kemiskinan merupakan permasalahan yang mendesak dan memerlukan langkah-langkah penanganan dan pendekatan yang sistematis, terpadu dan menyeluruh, dalam rangka mengurangi beban dan memenuhi hak-hak dasar masyarakat secara layak melalui pembangunan yang berkeadilan dan berkelanjutan untuk mewujudkan kehidupan yang lebih baik.

Dalam RPJMN 2010-2014, penanggulangan kemiskinan menjadi prioritas keempat dari 14 prioritas nasional. Berkaitan dengan masalah tersebut, Presiden Republik Indonesia telah mengeluarkan Peraturan Presiden Nomor 15 tahun 2010 tentang Percepatan Penanggulangan Kemiskinan. Perpres ini menjadi acuan bagi berbagai kementerian dan pemerintah daerah untuk melakukan kebijakan yang bertujuan mengurangi tingkat kemiskinan.

Pemerintah Kabupaten Buol dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2012-2017 mengagendakan masalah pengentasan kemiskinan yang tertuang dalam Misi kelima dari delapan Misi yang selanjutnya dijabarkan kedalam 11 prioritas pembangunan Kabupaten Buol dan masalah pengentasan kemiskinan menjadi prioritas ketiga dari 11 prioritas pembangunan

tersebut dengan target penurunan angka kemiskinan kurang lebih 2 (dua) persen pertahun.

Selama Tahun 2007-2011 jumlah penduduk miskin di Kabupaten Buol mengalami penurunan, dimana pada Tahun 2007 jumlah penduduk miskin sebanyak 30.500 jiwa (25,50%) menurun menjadi 28,300 jiwa (23,11%) di tahun 2008, pada tahun 2009 sebanyak 25.700 jiwa (20,68%) menurun menjadi 24.721 jiwa (18,68%) di tahun 2010, serta di tahun 2011 kembali berhasil dientaskan menjadi 24.889 jiwa (18,46%), dan pada tahun 2012 menurun menjadi 23.560 jiwa (15,99 %), walaupun tingkat kemiskinan dapat ditekan hingga 15,99 persen pada tahun 2012, namun angka ini masih berada di atas angka kemiskinan Sulawesi Tengah yaitu (14.94%) dan Nasional (12.36%) sedangkan target RPJMN 2009-2014 (8-10%) dan target MDGs (7.5% tahun 2015).

Berdasarkan uraian di atas Pemerintah Kabupaten Buol menyelenggarakan “Program Percepatan Pengentasan Kemiskinan (P3K)”. Program tersebut merupakan program terobosan yang mempunyai tujuan untuk percepatan peningkatan kesejahteraan masyarakat miskin, sehingga mereka mampu memenuhi kebutuhan hidupnya.

Program Percepatan Pengentasan Kemiskinan (P3K) dititikberatkan pada bidang pertanian dengan mengintegrasikan Pengembangan Tanaman Jagung dan Ternak Sapi serta ditunjang dengan pengembangan komoditas perkebunan unggulan melalui pemberdayaan petani. Sasaran Program ini diarahkan pada rumah tangga miskin yang difokuskan pada satu kawasan potensial yang akan di organisir dalam bentuk Kelompok Tani P3K yang di tetapkan oleh Bupati.

## 1.2 TUJUAN DAN SASARAN

**Adapun tujuan Program Percepatan Pengentasan Kemiskinan (P3K) :**

- a. Menurunnya angka kemiskinan di wilayah Kabupaten Buol.
- b. Termanfaatkannya lahan-lahan potensial dan lahan-lahan tidur untuk pengembangan komoditas perkebunan, pertanian, dan peternakan.
- c. Terbukanya kesempatan kerja dan berusaha bagi Rumah Tangga Miskin (RTM).
- d. Termanfaatkannya limbah-limbah tanaman jagung untuk pakan ternak sapi dengan teknologi ramah lingkungan.
- e. Terjadinya peningkatan luas tanam dan produktifitas tanaman jagung.
- f. Tersedianya ternak sapi untuk memenuhi kebutuhan permintaan pasar.
- g. Meningkatkan populasi dan perbaikan mutu genetik ternak.
- h. Terjaminnya akses pemasaran dan stabilitas harga.
- i. Terbangunnya sarana dan prasarana ketahanan pangan.
- j. Meningkatnya penguatan dan pemberdayaan kelembagaan tani.

**Adapun Sasaran P3K adalah :**

1. Rumah Tangga Miskin (RTM) dan atau Desa Miskin yang tersebar di wilayah 11 (Sebelas) Kecamatan se-Kabupaten Buol melalui Penguatan kelembagaan Kelompok Tani P3K yang di mulai dari mulai Tahun 2014 s/d 2018.

2. Tersedianya data dan informasi profil Program P3K Kabupaten Buol 2018 dalam bentuk database secara cepat dan akurat bagi pengambilan keputusan dalam perencanaan, penyusunan kebijakan di Daerah dalam rangka mengingatkan kapasitas Daerah dalam penyelenggaraan pembangunan;
3. Sebagai bahan promosi Daerah kepada masyarakat dan pihak-pihak yang berkepentingan (stakeholder) lainnya dalam rangka pengembangan sektor Pertanian dan Peternakan di Kabupaten Buol.

## 1.3 RUANG LINGKUP

Ruang lingkup penyusunan data statistik sektoral (profil Program P3K) Kabupaten Buol 2018 meliputi materi dan data sebagai berikut :

- Gambaran umum wilayah
  - Geografis dan wilayah;
  - Pemerintahan;
  - Demografis;
- Profil Program Percepatan Pengentasan Kemiskinan (P3K)
  - Rumah Tangga Miskin;
  - Ternak Sapi;
  - Tanaman Jagung;

## 1.4 METODOLOGI PENYUSUNAN

Data Statistik Sektoral (profil Program P3K) Kabupaten Buol 2018 ini berisi berbagai jenis data baik sekunder maupun primer yang menggambarkan kondisi beberapa Wilayah di 11 (Sebelas) Kecamatan. Data sekunder diambil dari beberapa

dokumen berkaitan dengan Program P3K yang bersumber dari beberapa organisasi perangkat daerah diantaranya BPS, Bappeda, Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Buol serta beberapa organisasi kemasyarakatan BPD, LPM, Kelompok tani dan lainnya.

Data primer didapatkan melalui kuisisioner, hasil FGD bersama beberapa pihak terkait, testimoni masyarakat yang sebagai peserta Program P3K, dan dokumentasi video. Analisa penyusunan data dilakukan dengan cara mendeskriptifkan atau menggambarkan data yang telah terkumpul, kemudian disusun berdasarkan desain bentuk penyajian buku dan video.

## 1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan Data Statistik Sektoral (profil Program P3K) Kabupaten Buol 2018 adalah sebagai berikut:

### BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan mengenai latar belakang, tujuan dan sasaran, ruang lingkup metodologi penyusunan, dan sistematika penulisan;

### BAB II GAMBARAN UMUM WILAYAH

Materi yang dibahas dalam bab ini meliputi letak geografis dan luas wilayah, fisik dasar, pemerintahan, potensi daerah, dan kependudukan;

### BAB III DATA STATISTIK SEKTORAL (PROFIL PROGRAM P3K)

Materi yang diuraikan dalam bab ini adalah mengenai deskripsi wilayah sasaran Program yang meliputi Jumlah RTM sasaran, Pengembangan Ternak Sapi dan Budidaya Tanaman Jagung;

## BAB IV PENUTUP

Materi dalam bab ini berisi rekomendasi bagi stakeholder dalam merumuskan perencanaan pengembangan Pertanian dan Peternakan serta rencana tindak lanjut.



## Bab 2

### Gambaran Umum Wilayah

#### 2.1 KONDISI GEOGRAFIS

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 51 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Buol, Kabupaten Morowali dan Kabupaten Banggai Kepulauan. Kabupaten Buol merupakan salah satu Kabupaten di Propinsi Sulawesi Tengah. Dalam peta Pulau Sulawesi, Kabupaten Buol nampak memanjang dari timur ke barat, terletak di sebelah utara garis khatulistiwa dalam koordinat 0,35° - 1,20° lintang utara dan 120° - 122,09° bujur timur, serta mempunyai batas-batas sebagai berikut:

- o Sebelah Utara : Laut Sulawesi
- o Sebelah Timur : Kabupaten Gorontalo Utara
- o Sebelah Selatan : Provinsi Gorontalo dan Kabupaten Parigi Moutong
- o Sebelah Barat : Kabupaten Tolitoli



Gambar 2.1.1 Peta Kabupaten Buol



Gambar 2.1.2 Letak geografis Kabupaten Buol di Pantai sepanjang

Wilayah Kabupaten Buol terbagi kedalam 11 kecamatan, yaitu: Lakea, Biau, Karamat, Momunu, Tilolan, Bokat, Bukal, Bunobogu, Gadung, Paleleh, dan Paleleh Barat. Kecamatan terluas adalah Kecamatan Tilolan, yaitu sebesar 1.437,70 km<sup>2</sup> atau sekitar 35,55 persen dari total luas Kabupaten Buol. Sedangkan Kecamatan Karamat memiliki luas terkecil yaitu 153,10 km<sup>2</sup> (3,79 persen).

Tabel 2.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Buol,

Kecamatan (km <sup>2</sup> )	Luas Wilayah	Persentase Luas Wilayah (%)
(1)	(2)	(3)
1 Lakea	208,55	5,16
2 Biau	217,80	5,39
3 Karamat	153,10	3,79
4 Momunu	400,40	9,90
5 Tiloan	1 437,70	35,55
6 Bokat	196,10	4,58
7 Bukal	355,52	8,79
8 Gadung	327,15	8,09
9 Bunobogu	160,38	3,97
10 Paleleh	386,19	9,55
11 Paleleh Barat	200,68	4,96
<b>Buol</b>	<b>4 043,57</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Buol

Ketinggian ibukota Kabupaten Buol adalah 63 meter di atas permukaan laut, sedangkan ketinggian ibukota kecamatan di Kabupaten Buol ialah berkisar antara 2-27 meter di atas permukaan laut. Wilayah dengan letak paling dekat dengan permukaan laut adalah Kecamatan Paleleh yang berada 2 meter diatas permukaan laut. Sedangkan wilayah dengan letak paling tinggi adalah Kecamatan Tiloan yang terletak 27 m di atas permukaan laut.



Gambar 2.2.3 Letak daerah pesisir di Kabupaten Buol

Tabel 2.1.2 Ketinggian Ibukota Kecamatan di Kabupaten

Kecamatan	Ketinggian (m)
(1)	(2)
1 Lakea	15
2 Biau	9
3 Karamat	4
4 Momunu	9
5 Tiloan	27
6 Bokat	11
7 Bukal	21
8 Gadung	11
9 Bunobogu	19
10 Paleleh	2
11 Paleleh Barat	11
<b>Buol</b>	<b>63</b>

Suhu udara Kabupaten Buol selama tahun 2017, berkisar antara 26,3<sup>0</sup>C sampai 28,0<sup>0</sup>C dengan rata-rata suhu 27,05<sup>0</sup>C. Suhu udara tertinggi terjadi pada bulan Desember dengan suhu maksimum absolut 28,0<sup>0</sup>C dan suhu terendah pada bulan Februaril dengan suhu minumin absolut 26,3<sup>0</sup>C

Kecepatan angin rata-rata 101,67 knot dengan arah angin terbanyak 110. Berdasarkan Tabel 2.1.3, tampak bahwa pada musim hujan, angin bertiup cenderung agak menurun dibandingkan dengan keadaan angin pada musim kering. Selama tahun 2017, musim hujan yang tinggi terjadi pada bulan Juni, Juli dan Agustus, di mana puncak curah hujan tertingginya terjadi pada bulan Juni, yaitu sebanyak 2574,0 mm selama 27 hari. Sementara, musim kering terjadi pada bulan Oktober, Nopember dan Desember. Musim terkering terjadi pada bulan Oktober yang hanya 14 hari hujan dan curah hujan hanya 42,8 mm.

Tabel 2.1.3 Rata-rata Suhu Udara, Rata-rata Kecepatan Angin, Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan di Kabupaten Buol, 2017

Suhu Bulan ( <sup>0</sup> C)	Kecepatan Udara (knot)	Curah Angin (mm)	Hari Hujan Hujan	
(1)	(2)		(3)	(4)
Januari	26,7	90	29,9	
Februari	26,3	90	140,0	
Maret	26,5	110	170,2	
April	27,0	110	157,2	
Mei	27,8	110	145,2	
Juni	26,9	110	574,0	
Juli	26,9	110	337,0	
Agustus	26,6	110	374,4	
September	26,9	110	177,6	
Oktober	27,5	90	42,8	
November	27,5	90	165,8	
Desember	28,0	90	144,0	
Jumlah	324,6	1.220	2658,3	250
Rata-rata	27,05	101,67	221,53	

2.2 PEMERINTAHAN

Berdasarkan Undang-Undang nomor 28 tanggal 30 Oktober 1959 Kabupaten Buol –Tolitoli ditetapkan salah satu daerah tingkat II di Provinsi Sulawesi Tengah setelah dipisahkan dengan kabupaten Tolitoli dan mengalami pemekaran sesuai dengan Undang-Undang nomor 51 tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Buol, Kabupaten Morowali dan Kabupaten Banggai Kepulauan dan mengalami perubahan sebagaimana diubah dengan Undang-Undang nomor 11 tahun 2000 Wilayah Kabupaten Buol terdiri dari 10 (sepuluh ) Kecamatan yang membawahi 108 (seratus delapan) desa dan 1 Kecamatan yang membawahi 7 (tujuh) Kelurahan. Data nama kecamatan dan jumlah desa/Kelurahan per kecamatan dapat dilihat pada table 2. 2. 4. Berikut ini

Tabel 2.2.4 Jumlah Desa / kelurahan perkecamatan di Kabuaten Buol Tahun

Kecamatan Subdistrict	Desa/Village	Kelurahan/Village
(1)	(2)	(3)
1 Lakea	7	-
2 Biau	-	7
3 Karamat	7	-
4 Momunu	16	-
5 Tiloan	9	-
6 Bokat	15	-
7 Bukal	14	-
8 Bunobogu	10	-
9 Gadung	11	-
10 Paleleh	12	-
11 Paleleh Barat	7	-
<b>Buol</b>	<b>108</b>	<b>7</b>

Sumber/Source: Bagian Administrasi Pemerintahan Umum Kantor Bupati Buol/ Regional Government of Buol Regency

Pegawai Negeri Sipil yang berada di bawah Pemerintahan Kabupaten Buol sebanyak 4.030 Pegawai terdiri dari1.906 (47, 30%) Laki-laki dan 2.124 (52,70%) perempuan. Data dapat dilihat pada table 2.2.5 di bawah.

Tabel 2.2.5 Jumlah Pegawai berdasarkan jenis kelamin menurut masing-masing OPD dan UPTD Tahun 2017

Dinas/Instansi Pemerintahan Institution/Office	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sekretariat Daerah Kab. Buol	7	0	7
2. Bagian Pemerintahan dan Otda	7	4	11
3. Bagian Kesejahteraan Rakyat	5	3	8
4. Bagian PM dan Trantibum Linmas	5	5	10
5. Bagian Hukum	4	3	7
6. Bagian Adm Perekonomian dan SDA	5	5	10
7. Bagian Adm Pembangunan	7	5	12
8. Bagian Infrastruktur	2	6	8
9. Bagian Pengadaan Barang dan Jasa	9	1	10
10. Bagian Administrasi Umum	15	10	25
11. Bagian Organisasi	7	2	9
12. Bagian Humas dan Protokol	7	1	8
13. Bagian TU Pimpinan	5	5	10
14. Sekretariat DPRD Kab. Buol	25	13	38
15. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	18	28	46
16. Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM	25	13	38
17. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	19	8	27

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
18. Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa	20	8	28
19. Badan Lingkungan Hidup	12	19	31
20. Badan Ketahanan Pangan	11	11	22
21. Badan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	9	11	20
22. Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	8	18	26
23. Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah	15	11	26
24. Inspektorat	27	16	43
25. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	752	1138	1890
26. Dinas Pemuda dan Olahraga	27	6	33
27. Dinas Kesehatan	32	40	72
28. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	48	12	60
29. Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman	20	9	29
30. Dinas Perhubungan	28	6	34
31. Dinas Komunikasi dan Informatika	17	15	32

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
32. Dinas Sosial	18	16	34
33. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	24	10	34
34. Dinas Koperasi dan UKM	10	18	28
35. Dinas Perdagangan dan Perindustrian	12	25	37
36. Dinas Pariwisata	4	15	19
37. Dinas Perikanan	30	10	40
38. Dinas Pengelolaan Pendapatan Daerah	30	19	49
39. Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	30	21	51
40. Dinas Pertanian	59	47	106
41. Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	12	19	31
42. Rumah Sakit Umum Daerah	40	125	165
43. Satuan Polisi Pamong Praja	48	6	54
44. Badan Penanggulangan Bencana Daerah	14	7	21
45. Sekretariat KPU	5	6	11
46. Dinas PM dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	16	19	35
47. UPTD Sanggar Kegiatan Belajar	4	3	7
48. Kantor Kecamatan Lakea	14	5	19
49. Kantor Kecamatan Momunu	23	4	27

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
50. Kantor Kecamatan Bokat	25	8	33
51. Kantor Kecamatan Paleleh	16	7	23
52. Kantor Kecamatan Bunobogu	12	9	21
53. Kantor Kecamatan Tiloan	15	6	21
54. Kantor Kecamatan Biau	9	6	15
55. Kantor Kecamatan Gadung	14	6	20
56. Kantor Kecamatan Bukal	18	5	23
57. Kantor Kecamatan Paleleh Barat	12	4	16
58. Kantor Kecamatan Karamat	17	3	20
59. Kantor Kelurahan Buol	5	6	11
60. Kantor Kelurahan Kali	5	7	12
61. Kantor Kelurahan Look I	4	4	8
62. Kantor Kelurahan Look II	8	4	12
63. Kantor Kelurahan Kulango	8	4	12
64. Kantor Kelurahan Kampung Bugis	6	5	11
65. Kantor Kelurahan Kumaligon	4	3	7
66. UPT DIKBUD Kec. Biau	7	1	8
67. UPT DIKBUD Kec. Lakea	6	0	6
68. UPT DIKBUD Kec. Karamat	4	1	5
69. UPT DIKBUD Kec. Momunu	4	3	7
70. UPT DIKBUD Kec. Tiloan	4	1	5

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
71. UPT DIKBUD Kec. Bokat	3	8	11
72. UPT DIKBUD Kec. Bukal	8	0	8
73. UPT DIKBUD Kec. Bunobogu	5	5	10
74. UPT DIKBUD Kec. Gadung	3	2	5
75. UPT DIKBUD Kec. Paleleh Barat	4	0	4
76. UPT DIKBUD Kec. Paleleh	7	2	9
77. UPTD PUSKESMAS Biau	8	29	37
78. UPTD PUSKESMAS Lakea	4	14	18
79. UPTD PUSKESMAS Karamat	8	11	19
80. UPTD PUSKESMAS Momunu	9	26	35
81. UPTD PUSKESMAS Tiloan	9	16	25
82. UPTD PUSKESMAS Bokat	7	26	33
83. UPTD PUSKESMAS Bukal	12	20	32
84. UPTD PUSKESMAS Bunobogu	8	28	36
85. UPTD PUSKESMAS Gadung	5	12	17
86. UPTD PUSKESMAS Paleleh Barat	3	12	15
87. UPTD PUSKESMAS Paleleh	9	13	22
Jumlah/Total	1 906	2 124	4 030

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Buol/Employment Regional Agency of Buol Regency

Table 2.2.6 menjelaskan dengan rinci Jumlah Pegawai Negeri Sipil / ASN menurut golongan ruang yaitu golongan I sebanyak 23 Pegawai (0,57%) golongan II sebanyak 1.020 pegawai (25,31%) golongan III sebanyak 2.401 pegawai (59,58%) dan golongan IV sebanyak 586 pegawai (14,54%).

Tabel 2.2.6 Jumlah Pegawai Negeri Sipil / ASN berdasarkan Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin.

Golongan Kepangkatan <i>Hierarchy</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)	0	1	1
I/B (Juru Muda Tingkat I)	1	0	1
I/C (Juru)	6	1	7
I/D (Juru Tingkat I)	13	1	14
<b>Golongan I/Range I</b>	<b>20</b>	<b>3</b>	<b>23</b>
II/A (Pengatur Muda)	128	119	247
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	105	57	162
II/C (Pengatur)	143	211	354
II/D (Pengatur Tingkat I)	97	160	257
<b>Golongan II/Range II</b>	<b>473</b>	<b>547</b>	<b>1020</b>
III/A (Penata Muda)	290	457	747
III/B (Penata Muda Tingkat I)	251	348	599
III/C (Penata)	260	269	529
III/D (Penata Tingkat I)	268	258	526
<b>Golongan III/Range III</b>	<b>1.069</b>	<b>1.332</b>	<b>2.401</b>
IV/A (Pembina Muda)	260	213	473
IV/B (Pembina Muda Tingkat I)	59	28	87
IV/C (Pembina)	24	1	25
IV/D (Pembina Tingkat I)	1	0	1
<b>Golongan IV/Range IV</b>	<b>344</b>	<b>242</b>	<b>586</b>
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1.906</b>	<b>2.124</b>	<b>4.030</b>

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Buol/Employment Regional Agency of Buol Regency

Tabel ini menjelaskan jumlah Pegawai Negeri Sipil / ASN berdasarkan pendidikan terakhir yang ditamatkan ada sebanyak 4 (empat) pegawai (0,10%) tamat SD/Sederajat, 50 (lima puluh ) pegawai (1,24%) tamat SMP/ sederajat, 1.136 pegawai (28,19%) tamat SMA/ sederajat, 1131 pegawai (28,06) tamat diploma dan 1709 pegawai (42,41%) tamat sarjana/doctor/Phd.

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	3	1	4
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	40	10	50
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	594	542	1136
Diploma I,II <i>Diploma I,II</i>	290	485	775
Diploma III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Bachelor</i>	103	253	356
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.d <i>University Graduates</i>	876	833	1.709
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1.906</b>	<b>2.124</b>	<b>4.030</b>

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Buol/Employment Regional Agency of Buol Regency

Tabel 2.2.7 Jumlah Pegawai Negeri Sipil berdasarkan pendidikan Tahun 2017

2.3 DEMOGRAFI

Informasi tentang kependudukan dan laju pertumbuhan penduduk menurut kecamatan di kabupaten Buol pada tahun 2010, 2016 dan 2017 yang sangat diperlukan dalam merencanakan program dan kebijakan pembangunan. Berdasarkan data penduduk tahun 2010 sejumlah 134.357 jiwa, 2016 sejumlah 152.296 jiwa dan 2017 sejumlah 155.593 jiwa, jumlah penduduk Kabupaten Buol mengalami peningkatan secara kontinyu. Sedang dengan Laju pertumbuhan penduduk Kabupaten Buol (dari tahun 2010 s/d 2016) selang tujuh tahun rata-rata pertahunnya mencapai 2,26 % persen, sedang pada tahun 2017 laju pertumbuhan penduduknya sebesar 2,16 %, Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2.3.8 berikut ini.

Tabel : 2.3.8 Jumlah penduduk Kabuaten Buol berdasarkan laju pertumbuhan dari tahun 2010 s/d 2016 dan 2016 s/d 2017

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk (ribu) Population (thousand)			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	2010	2016	2017	2010-2017	2016-2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Lakea	9 700	10 819	10 985	1,69	1,53
2 Biau	27 567	37 369	39 178	5,01	4,84
3 Karamat	8 296	8 981	9 075	1,20	1,05
4 Momunu	13 896	14 938	15 081	1,11	0,96
5 Tiloan	9 955	12 771	13 268	4,06	3,89
6 Bokat	12 609	13 333	13 420	0,81	0,65
7 Bukal	13 485	14 848	15 045	1,48	1,33
8 Bunobogu	8 814	9 349	9 416	0,86	0,72
9 Gadung	13 337	12 092	12 189	0,95	0,80
10 Paleleh	11 323	11 905	11 971	0,71	0,55
11 Paleleh Barat	5 375	5 891	5 965	1,41	1,26
Buol	134 357	152 296	155 593	2,26	2,16

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Pada Tabel 2.3.9 dapat dilihat pada tabel disamping ini, penduduk Kabupaten Buol berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2017 sebanyak 155.593 jiwa yang terdiri atas 79.725 jiwa penduduk laki-laki dan 75.868 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2016, penduduk Buol mengalami pertumbuhan sebesar 2,16 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2017 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 105,08, Dengan perbandingan 51,24% laki-laki dan 48,76% perempuan.

Tabel : 2.3.9 Jumlah penduduk berdasarkan jenis Kelamin dan Sex Ratio Tahun

2017				
Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin (ribu) Sex (thousand)			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Lakea	5 635	5 350	10 985	105,33
2 Biau	19 880	19 298	39 178	103,02
3 Karamat	4 688	4 387	9 075	106,86
4 Momunu	7 694	7 387	15 081	104,16
5 Tiloan	6 885	6 383	13 268	107,86
6 Bokat	6 793	6 627	13 420	102,50
7 Bukal	7 839	7 206	15 045	108,78
8 Bunobogu	4 853	4 563	9 416	106,36
9 Gadung	6 238	5 951	12 189	104,82
10 Paleleh	6 138	5 833	11 971	105,23
11 Paleleh Barat	3 082	2 883	5 965	106,90
Buol	75 868	75 868	155 593	105,08

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Kepadatan penduduk di Kabupaten Buol tahun 2017 mencapai rata-rata 38 jiwa/km<sup>2</sup>. Kepadatan penduduk di 11 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak dikecamatan Biau dengan kepadatan sebesar 180 jiwa/km<sup>2</sup> dan terendah dikecamatan Tiloan sebesar 9 jiwa/km<sup>2</sup>. Sebagaimana terlihat pada tabel 2.3.10

Tabel 2.3.10 Persentase Jumlah penduduk dan kepadatan penduduk perkecamatan

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km <sup>2</sup> Population Density per sq. km
(1)	(2)	(3)
1 Lakea	7,06	52,67
2 Biau	25,18	179,88
3 Karamat	5,83	59,27
4 Momunu	9,69	37,66
5 Tiloan	8,53	9,23
6 Bokat	8,63	68,43
7 Bukal	9,67	42,32
8 Bunobogu	6,05	28,78
9 Gadung	7,83	76,00
10 Paleleh	7,69	31,00
11 Paleleh Barat	3,83	29,72
<b>Buol</b>	<b>100,00</b>	<b>38,48</b>

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Penduduk kabupaten Buol yang disajikan pada tabel 2.3.11 disamping ini, terlihat bahwa penduduk kabupaten Buol didominasi oleh penduduk muda dan dewasa. Sama halnya dengan penduduk di Indonesia, dimana angka kelahirannya sangat tinggi dan kelompok umur terbesarnya adalah penduduk usia muda. Persentase penduduk usia produktif (15-64 tahun) Kabupaten Buol

pada tahun 2017 sebesar 149.719 jiwa, penduduk usia anak (0-14 tahun) sebesar 52.874 jiwa sedangkan jumlah (65+tahun) sebesar 5.874 jiwa. Komposisi umur ini mengakibatkan rasio beban ketergantungan (dependency ratio) penduduk Kabupaten Buol pada tahun 2017 sebesar 85.705 jiwa.

Tabel 2.3.11 Jumlah Penduduk Kabupaten Buol berdasarkan Kelompok umur baik laki-laki maupun perempuan Tahun 2017

Kelompok Umur Age Group	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0–4	9 216	9 223	18 439
5–9	9 102	8 613	17 715
10–14	8 593	8 127	16 720
15–19	7 642	7 211	14 853
20–24	6 116	5 988	12 104
25–29	6 526	6 310	12 836
30–34	6 287	6 024	12 311
35–39	6 290	5 721	12 011
40–44	5 487	4 881	10 368
45–49	4 195	3 778	7 973
50–54	3 289	2 899	6 188
55–59	2 692	2 348	5 040
60–64	1 628	1 533	3 161
65+	2 662	3 212	5 874
<b>Jumlah/Total</b>	<b>79 725</b>	<b>75 868</b>	<b>155 593</b>

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035





### Bab 3

## Data Statistik Sektoral (Profil Program P3K )

Kabupaten Buol merupakan salah satu daerah berada di provinsi Sulawesi Tengah dengan tingkat perkembangan pembangunannya tergolong cepat dengan tersedianya infrastruktur, pusat perbelanjaan, pertokoan, pasar, serta pembangunan perumahan di kawasan baru dan prasarana lainnya sebagai pendukung. Dalam era otonomi daerah, dimana pembangunannya diarahkan kepada tercapainya tatanan kehidupan masyarakat yang sejahtera dan mandiri, sebagaimana visi Kabupaten Buol “Terwujudnya Masyarakat Madani Kabupaten Buol Melalui Sumber Daya Manusia yang Berdaya Saing, Pertanian Maju dan Sumber Daya Alam Berkelanjutan”. Untuk itu, partisipasi masyarakat, perangkat daerah dan pihak pihak tertentu (*stakeholder*) mempunyai peranan yang sangat berarti dalam rangka pelaksanaan pembangunan Daerah Kabupaten Buol

Kabupaten Buol dengan karakteristik fisik alam yang cukup memadai, mulai dari gunung, rimba, daratan dan lautan, sehingga dapat dianggap mewakili satu kesatuan ekosistem daratan dan lautan. Keunikan ini haruslah menjadi satu dasar pertimbangan yang komprehensif dalam rangka pengembangan sektor Pertanian dan Peternakan sebagai salah satu penggerak ekonomi daerah.

Berdasarkan data, luas lahan kering di Kabupaten Buol 25.188 Ha, tersebar di 11 (Sebelas ) Kecamatan yang merupakan salah satu modal dalam

berusaha tanam Jagung dan Ternak Sapi dengan harapan dapat menurunkan angka kemiskinan di Kabupaten Buol sekaligus meningkatkan kesejahteraan Masyarakat yang merupakan tujuan utama Program Percepatan Pengentasan Kemiskinan (P3K) di mulai tahun 2014.s/d 2018

### 3.1 Rumah Tangga Miskin (RTM)

Untuk menentukan RTM yang akan terlibat dalam Program Percepatan Pengentasan Kemiskinan (RTM) pihak terkait melakukan pengumpulan data dari berbagai sumber baik dari SKPD maupun melalui quesioner untuk meastikan bahwa yang bersangkutan layak untuk mendapatkan bantuan melalui Program tersebut dengan di terbitkan Surat Keputusan Bupati Buol tentang penetapan peserta Pogram P3K setiap tahunnya.

Tabel 3.1.1 menjelaskan jumlah RTM yang menjadi sasaran Program Percepatan Pengentasan Kemiskinan (P3K) dari tahun 2014 s/d 2018 sebanyak 90 Desa, 11 Kecamatan dan 8.203 Rumah Tangga Iskin (RTM).

**Tabel 3.1.1 Jumlah Rumah Tangga Miskin (RTM) Sasaran Program P3K Tahun 2014 S/D 2018**

NO	KECAMATAN	JUMLAH DESA	TAHUN	JUMLAH RTM	KET.
1	PALELEH	4	2014	564	
2	BUKAL	6	2015	500	
3	MOMUNU	13	2016	871	
4	BOKAT	12	2016	1000	
5	BUNOBOGU	10	2016	947	
6	LAKEA	7	2017	500	
7	KARAMAT	7	2017	622	
8	GADUNG	11	2017	995	
9	PALELEH BARAT	7	2018	742	
10	TILOAN	7	2018	903	
11	BIAU	6	2018	559	
JUMLAH		90		8203	

Sumber : Dinas Pertanian dan Peternakan tahun 2018.

3.2 Ternak Sapi

Salah satu cara menurunkan angka kemiskinan dalam Program Percepatan Pengentasan Kemiskinan (P3K) dari tahun 2014 dan 2015 adalah pemberian bantuan Ternak Sapi yang berintegrasi dengan tanaman Jagung (Pemanfaatan limbah jagung untuk pakan ternak sapi).

Tabel 3.2.1 menjelaskan bahwa untuk Tahun 2014 sasaran RTM penerima ternak sapi hanya di Kecamatan Paleleh di 4 (empat) Desa yakni DeUmu, Molangato, Lilito dan Pionoto sebanyak 500 yang berarti ada daftar tunggu sebanyak 65 RTM dengan jumlah ternak 550 ekor (Betina 500 ekor dan jantan 50 ekor) adapun perkembangannya sampai dengan 2017 sebanyak 555 ekor hal ini termasuk lambat perkembangannya akibat banyaknya ternak sapi yang mati pada awal pembagian akibat stress dan kurang pahamnya petani dalam beternak rincian ternak sapi dan perkembangannya dari tahun 2014 s/d 2017 dapat di lihat pada table dibawah

PERKEMBANGAN TERNAK SAPI PROGRAM P3K  
KECAMATAN PALELEH KABUPATEN BUOL TAHUN 2014

NO	KEC. / DESA	TAHUN	JUMLAH RTM	JUMLAH SAPI 2014	PERKEMBANGAN 2015	PERKEMBANGAN 2016	PERKEMBANGAN 2017	KET.
A.	PALELEH							
1	Umu	2014	86	95	78	93	107	
2	Molangato		148	161	145	188	209	
3	Lilito		136	149	127	156	188	
4	Pionoto		194	145	87	38	51	
	JUMLAH		564	550	437	475	555	

Sumber : Bidang Peternakan Distan-KP Kabupaten Buol 2018

Tabel 3.2.1 Perkembangan Ternak Sapi Program P3K Kecamatan Paleleh  
Kabupaten Buol Tahun 2014 s/d 2017

Tabel 3.2.2 menjelaskan bahwa untuk Tahun 2015 sasaran RTM penerima ternak sapi hanya di Kecamatan Bukal di 6 (enam) Desa yakni Desa Diat, Unone, Yugut, Potangoan, Mopu dan Mulat sebanyak 500 jumlah ternak 550 ekor (Betina 500 ekor dan jantan 50 ekor) adapun perkembangannya sampai dengan 2017 sebanyak 730 ekor hal ini dinilai cukup baik perkembangannya dari tahun 2016 s/d 2017 dapat di lihat pada tabel dibawah.

PERKEMBANGAN TERNAK SAPI PROGRAM P3K  
KECAMATAN BUKAL KABUPATEN BUOL TAHUN 2015

NO	KEC. / DESA	TAHUN	JUMLAH RTM	JUMLAH SAPI 2014	JUMLAH SAPI 2015	PERKEMBANGAN 2016	PERKEMBANGAN 2017	KET.
B.	BUKAL							
1	Diat	2015	89		102	91	128	
2	Unone		137		153	145	223	
3	Yugut		89		101	95	121	
4	Potangoan		59		68	65	94	
5	Mopu		64		62	60	83	
6	Mulat		62		64	61	81	
	JUMLAH		500		550	517	730	

Sumber : Bidang Peternakan Distan-KP Kabupaten Buol 2018

Tabel 3.2.2 Perkembangan Ternak Sapi Program P3K Kecamatan Bukal Kabupaten  
Buol Tahun 2015 s/d 2017

Tabel 3.2.3 menjelaskan bahwa dengan Program Percepatan Pengentasan Kemiskinan (P3K) tahun 2014 dan 2015 cukup berhasil dapat membantu menaikkan populasi Ternak di Kabupaten Buol seperti terlihat pada tabel di atas dan bila di persentasekan kenaikan jumlah populasi Ternak Sapi di Kabupaten Buol Tahun 2014 s/d 2016 rata-rata 5,10 % bahkan di Tahun 2017 naik menjadi 8,58 % untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada table 3.2.4

PERKEMBANGAN PROSENTASE KENAIKAN TERNAK SAPI TAHUN 2014 S/D 2017  
KABUPATEN BUOL

NO	KECAMATAN	KENAIKAN TERNAK SAPI (%) SETIAP TAHUN					
		2014	2015	2016	2017	2018	KET.
1	LAKEA	2.69	3.53	3.88	1.37		
2	BIAU	2.97	0.98	0.42	19.53		
3	KARAMAT	4.02	4.80	4.80	7.85		
4	MOMUNU	3.67	4.25	5.08	5.88		
5	TILOAN	2.77	2.53	12.38	3.47		
6	BOKAT	3.21	4.75	12.59	11.79		
7	BUKAL	2.90	20.83	5.09	9.51		
8	BUNOBOGU	0.11	0.94	0.93	17.61		
9	GADUNG	1.22	1.76	1.28	11.98		
10	PALELEH	30.44	5.67	5.97	7.87		
11	PALELEH BARAT	1.63	5.14	4.89	(2.51)		
	TOTAL	5.06	5.02	5.21	8.58		

Sumber : Bidang Peternakan Distan-KP Kabupaten Buol 2018

Tabel 3.2.3 Perkembangan Populasi Ternak Sapi Kabupaten Buol dari Tahun 2014 s/d 2017

PERKEMBANGAN POPULASI TERNAK SAPI TAHUN 2014 S/D 2017  
KABUPATEN BUOL

NO	KECAMATAN	TOTAL POPULASI TERNAK SAPI					
		2013	2014	2015	2016	2017	KET.
1	LAKEA	1,304	1,340	1,389	1,445	1,465	
2	BIAU	686	707	714	717	891	
3	KARAMAT	1,123	1,170	1,229	1,291	1,401	
4	MOMUNU	2,256	2,342	2,446	2,577	2,738	
5	TILOAN	1,087	1,118	1,147	1,309	1,356	
6	BOKAT	1,959	2,024	2,125	2,431	2,756	
7	BUKAL	2,207	2,273	2,871	3,025	3,343	
8	BUNOBOGU	945	946	955	964	1,170	
9	GADUNG	1,049	1,062	1,081	1,095	1,244	
10	PALELEH	1,250	1,797	1,905	2,026	2,199	
11	PALELEH BARAT	363	369	389	409	399	
	TOTAL	14,229	15,148	16,251	17,289	18,962	

Sumber : Bidang Peternakan Distan-KP Kabupaten Buol 2018

Tabel 3.2.4 Perkembangan Persentase Populasi Ternak Sapi Kabupaten Buol dari  
Tahun 2014 s/d 2017

### 3.3 Tanaman Jagung

Kabupaten Buol mempunyai lahan kering seluas 25.188 Ha yang tersebar di 11 (Sebelas ) Kecamatan itu merupakan peluang besar dalam pengembangan tanaman jagung, maka melalui Program Percepatan Pengentasan Kemiskinan (P3K) menetapkan bahwa untuk menurunkan angka kemiskinan perlu adanya Intervensi langsung oleh Pemerintah Daerah dengan program penanaman jagung.

Tabel 3.3.1 menjelaskan bahwa Program Percepatan Pengentasan Kemiskinan (P3K) yang di mulai dari tahun 2014 s/d 2018 yang sasarannya adalah Rumah Tangga Miskin (RTM) di 11 (Sebelas) Kecamatan, 90 (Sembilan Puluh) Desa dengan Luas Lahan 7.280,43 Ha yang di tanami Jagung. Dengan rincian luas tanam tanaman jagung pada tahun 2014 seluas 720,5 Ha di Kecamatan Paleleh, Tahun 2015 seluas 650 Ha di Kecamatan Bukal, Tahun 2016 seluas 2.000 Ha di Kecamatan Momunu, Bokat dan Bubobogu, pada Tahun 2017 seluas 2.00 Ha di Kecamatan Lakea, Karamat dan Gadung dan pada tahun 2018 seluas 2.000 Ha di Keacamtn Paleleh Barat, Tilan dan Biau. Lebih jelasnya lihat table berikut.

LUAS AREAL SASARAN P3K (JAGUNG)  
TAHUN 2014 S/D 2018

NO	KECAMATAN	JUMLAH DESA	TAHUN	LUAS AREAL SASARAN (Ha)	KET.
1	PALELEH	4	2014	720,5	
2	BUKAL	6	2015	650	
3	MOMUNU	13	2016	635,11	
4	BOKAT	12	2016	888,67	
5	BUNOBOGU	10	2016	386,05	
6	LAKEA	7	2017	762,5	
7	KARAMAT	7	2017	378	
8	GADUNG	11	2017	859,6	
9	PALELEH BARAT	7	2018	717	
10	TILOAN	7	2018	748	
11	BIAU	6	2018	535	
JUMLAH		90		7280,43	

Tabel 3.3.1 Luas Areal Sasaran Program P3K (Jagung) Kabupaten Buol dari Tahun 2014 s/d 2018

Tabel 3.3.2 menjelaskan bahwa Program Percepatan Pengentasan Kemiskinan (P3K) mempunyai andil yang cukup banyak dalam peningkatan luas tanam Jagung terbukti luas tanam tahun 2014 seluas 1.092 Ha terus menaik bahkan menembus angka 12.736 Ha pada Tahun 2017. Dengan Hal tersebut Bapak Bupati Buol Tahun 2018 mendapatkan Piagam Penghargaan dari Gubernur Sulawesi Tengah atas prestasinya dalam meningkatkan luas tanam yang cukup signifikan dari tahun ketahun. Bila di sajikan dalam bentuk table kenaikan perkembangan luas tanam Jagung dari tahun 2014 s/d 2017 tersaji pada table berikut.

PERKEMBANGAN LUAS TANAM JAGUNG TAHUN 2014 S/D 2017  
KABUPATEN BUOL

NO	KECAMATAN	LUAS AREAL LAHAN	LUAS TANAM JAGUNG					KET.
			2014	2015	2016	2017	2018	
1	PALELEH	3,728	633	665	1,794	1420		
2	PALELEH BARAT	2,112	57	35	364	274		
3	GADUNG	800	5	22	274	1,193		
4	BUNOBOGU	1,632	19	255	1,211	1,271		
5	BOKAT	436	-	89	879	2,135		
6	BUKAL	1,476	170	1,796	3,872	3,226		
7	TILOAN	250	105	115	534	714		
8	MOMUNU	812	8	70	679	719		
9	BIAU	7,449	70	89	283	353		
10	KARAMAT	3,393	12	60	202	493		
11	LAKEA	3,100	13	62	201.5	938		
TOTAL		25,188	1,092	3,258	10,293.5	12,736		

Sumber : Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura Distan-KP Kabupaten Buol 2018

Tabel 3.3.2 Perkembangan Luas tanam Jagung Kabupaten Buol dari Tahun 2014 s/d 2018

Tabel 3.3.3 menjelaskan bahwa Program Percepatan Pengentasan Kemiskinan (P3K) mempunyai andil yang cukup banyak dalam peningkatan luas tanam Jagung di Kabupaten Buol terbukti trend pengembangan luas tanam (%) dari tahun 2015 sebesar 66,48 %, Tahun 2016 naik lagi sebesar 68,35 % bahkan di Tahun 2017 kenaikan lagi sebesar 74,97 %.

PERKEMBANGAN KENAIKAN LUAS TANAM TAHUN 2014 S/D 2017							
KABUPATEN BUOL							
NO	KECAMATAN	LUAS AREAL LAHAN	KENAIKAN LUAS TANAM (%) SETIAP TAHUN				
			2014	2015	2016	2017	2018
1	PALELEH	3,728		4.81	62.93	(26.34)	
2	PALELEH BARAT	2,112		(62.86)	90.38	(32.85)	
3	GADUNG	800		77.27	91.97	77.03	
4	BUNOBOGU	1,632		92.55	78.94	4.72	
5	BOKAT	436		100.00	89.87	58.83	
6	BUKAL	1,476		90.53	53.62	(20.02)	
7	TILOAN	250		8.70	78.46	25.21	
8	MOMUNU	812		88.57	89.69	5.56	
9	BIAU	7,449		21.35	68.55	19.83	
10	KARAMAT	3,393		80.00	70.30	59.03	
11	LAKEA	3,100		79.03	69.23	78.52	
TOTAL		25,188		66.48	68.35	74.97	

Sumber : Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura Distan-KP Kabpaten Buol 2018

Tabel 3.3.3 Perkembangan Kenaikan Luas tanam (%) Tanaman Jagung Kabupaten Buol dari Tahun 2015 s/d 2017

Tabel 3.3.4 menjelaskan bahwa trend kenaikan luas panen tanaman Jagung sangat baik terbukti di Tahun 2014 hanya 786 Ha, di Tahun 2015 naik menjadi 1.188 Ha, di tahun 2016 seluas 8.580 Ha dan di Tahun 2017 menembus angka 12.406,4 Ha. Tanaman Jagung merupakan komodity andalan Kabupaten Buol melalui dukungan Program Percepatan Pengentasan Kemiskinan (P3K) yang di biayai dari APBD II dan dana APBN terbukti di samping luas tanam yang terus naik diiringi dengan luas panen yang terus naik pula hal tersebut menggambarkan tingkat keberhasilan dari Program Pemerintah tersebut.

PERKEMBANGAN LUAS PANEN JAGUNG TAHUN 2014 S/D 2017							
KABUPATEN BUOL							
NO	KECAMATAN	LUAS AREAL LAHAN	LUAS PANEN JAGUNG				
			2014	2015	2016	2017	2018
1	PALELEH	3,728	285	721	1,328	1757	
2	PALELEH BARAT	2,112	71	43	267	299	
3	GADUNG	800	7	3	183	601	
4	BUNOBOGU	1,632	13	65	573	1,432	
5	BOKAT	436	4	2	678	3,509.7	
6	BUKAL	1,476	170	256	3,789	2,205.4	
7	TILOAN	250	125	57	545	517	
8	MOMUNU	812	8	10	536	753	
9	BIAU	7,449	85	25	314	278	
10	KARAMAT	3,393	1	-	200	479.8	
11	LAKEA	3,100	17	6	167	575	
TOTAL		25,188	786	1,188	8,580.00	12,406.40	

Sumber : Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura Distan-KP Kabpaten Buol 2018

Tabel 3.3.4 Perkembangan Luas Panen Tanaman Jagung Kabupaten Buol dari Tahun 2014 s/d 2017

Tabel 3.3.5 menjelaskan bahwa bila di Persentasekan kenaikan luas panen tanaman jagung dari tahun 2015 s/d 2017 cukup baik perkembangannya yakni di tahun 2015 sebesar 33,84 %, Tahun 2016 naik yang cukup signifikan yakni sebesar 86,15 % dan di Tahun 2017 sebesar 30,84 % di bandingkan dengan tahun sebelumnya

PERKEMBANGAN KENAIKAN LUAS PANEN TAHUN 2014 S/D 2017  
KABUPATEN BUOL

NO	KECAMATAN	LUAS AREAL LAHAN	KENAIKAN LUAS PANEN (%) SETIAP TAHUN					KET.
			2014	2015	2016	2017	2018	
1	PALELEH	3,728		60.47	45.71	24.42		
2	PALELEH BARAT	2,112		(65.12)	83.90	10.70		
3	GADUNG	800		(133.33)	98.36	69.55		
4	BUNOBOGU	1,632		80.00	88.66	59.99		
5	BOKAT	436		(100.00)	99.71	80.68		
6	BUKAL	1,476		33.59	93.24	(71.81)		
7	TILOAN	250		(119.30)	89.54	(5.42)		
8	MOMUNU	812		20.00	98.13	28.82		
9	BIAU	7,449		(240.00)	92.04	(12.95)		
10	KARAMAT	3,393		#DIV/0!	100.00	58.32		
11	LAKEA	3,100		(183.33)	96.41	70.93		
	TOTAL	25,188		33.84	86.15	30.84		

Sumber : Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura Distan-KP Kabupaten Buol 2018

Tabel 3.3.5 Perkembangan Kenaikan Luas panen (%) Jagung Kabupaten Buol dari Tahun 2015 s/d 2017

Tabel 3.3.6 menjelaskan bahwa trend kenaikan Produksi tanaman Jagung sangat baik terbukti di Tahun 2014 hanya 1.679,18 ton, di Tahun 2015 naik menjadi 5.421,6 ton, di tahun 2016 naik yang cukup signifikan sebanyak 41.418 ton dan di Tahun 2017 naik lagi menembus angka 57.407,8 ton dalam bentuk jagung pipilan kering. Hal tersebut membuktikan bahwa Tanaman Jagung merupakan komoditi andalan Kabupaten Buol melalui dukungan Program Percepatan Pengentasan Kemiskinan (P3K) melalui dana APBD II dan dana APBN terbukti berhasil sesuai yang di harapkan.

PERKEMBANGAN TOTAL PRODUKSI TANAMAN JAGUNG TAHUN 2014 S/D 2017  
KABUPATEN BUOL

NO	KECAMATAN	LUAS AREAL LAHAN KERING	TOTAL PRODUKSI JAGUNG					KET.
			2014	2015	2016	2017	2018	
1	PALELEH	3,728	997.50	3,749.20	7,304.00	9,136.40		
2	PALELEH BARAT	2,112	142.00	193.50	1,361.70	1,345.50		
3	GADUNG	800	10.50	15.00	768.60	3,005.00		
4	BUNOBOGU	1,632	26.00	292.50	3,151.50	6,444.00		
5	BOKAT	436	8.00	10.00	3,729.00	17,548.50		
6	BUKAL	1,476	425.00	1,280.00	20,081.70	11,027.00		
7	TILOAN	250	225.00	245.10	2,452.50	2,223.10		
8	MOMUNU	812	17.60	42.00	2,680.00	3,162.60		
9	BIAU	7,449	170.00	100.00	1,256.00	1,112.00		
10	KARAMAT	3,393	2.00	-	900.00	2,494.96		
11	LAKEA	3,100	34.00	24.00	668.00	2,298.00		
	TOTAL	25,188	1,679.18	5,421.60	41,418.00	57,407.80		

Sumber : Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura Distan-KP Kabupaten Buol 2018

Tabel 3.3.6 Perkembangan Total Produksi Tanaman Jagung Kabupaten Buol dari Tahun 2014 s/d 2017

Tabel 3.3.7 dan table 3.3.8 menjelaskan bahwa Tren kenaikan yang baik dari Luas tanam, Luas Panen dan Total Produksi tanaman Jagung, sedang untuk Provitas kenaikannya tergantung faktor modal (baik Upah tenaga kerja dan sarana produksi serta pestisida) terbukti di tahun 2014 sebelum adanya program Percepatan Pengentasan Kemiskinan (P3K) hanya 2,14 ton / Ha sedang setelah adanya Program P3K Tahun 2015 menjadi 4,50 Ton / Ha, di Tahun naik lagi menjadi 4,83 ton/Ha dan di Tahun 2017 4,63 ton/Ha. Dengan Hal tersebut Dengan demikian faktor modal terutama penggunaan sarana Produksi terutama Pupuk dapat meningkatkan provitas hingga 100 % .

PERKEMBANGAN LUAS PANEN, PROVITAS DAN PRODUKSI TANAMAN JAGUNG TAHUN 2014 S/D 2015 KABUPATEN BUOL								
NO	KECAMATAN	LUAS AREAL LAHAN KERING	TAHUN 2014			TAHUN 2015		
			Luas Panen	Provitas	Total Produksi (Ton)	Luas Panen	Provitas	Total Produksi (Ton)
1	PALELEH	3,728	285	3.50	997.50	721	5.20	3,749.20
2	PALELEH BARAT	2,112	71	2.00	142.00	43	4.50	193.50
3	GADUNG	800	7	1.50	10.50	3	5.00	15.00
4	BUNOBOGU	1,632	13	2.00	26.00	65	4.50	292.50
5	BOKAT	436	4	2.00	8.00	2	5.00	10.00
6	BUKAL	1,476	170	2.50	425.00	256	5.00	1,280.00
7	TILOAN	250	125	1.80	225.00	57	4.30	245.10
8	MOMUNU	812	8	2.20	17.60	10	4.20	42.00
9	BIAU	7,449	85	2.00	170.00	25	4.00	100.00
10	KARAMAT	3,393	1	2.00	2.00	-	4.50	-
11	LAKEA	3,100	17	2.00	34.00	6	4.00	24.00
TOTAL		25,188	786	2.14	1,679.18	1,188	4.56	5,421.60

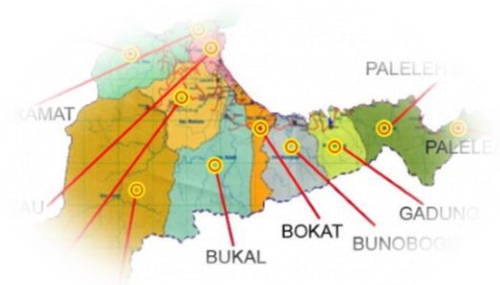
Sumber : Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura Distan-KP Kabupaten Buol 2018

Tabel 3.3.7 Perkembangan Luas Panen, Provitas dan Total Produksi Tanaman Jagung Kabupaten Buol dari Tahun 2014 s/d 2015

PERKEMBANGAN LUAS TANAM, PROVITAS DAN PRODUKSI TANAMAN JAGUNG TAHUN 2016 S/D 2017 KABUPATEN BUOL								
NO	KECAMATAN	LUAS AREAL LAHAN KERING	TAHUN 2016			TAHUN 2017		
			Luas Panen	Provitas	Total Produksi (Ton)	Luas Panen	Provitas	Total Produksi (Ton)
1	PALELEH	3,728	1,328.00	5.50	7,304.00	1,757.00	5.20	9,136.40
2	PALELEH BARAT	2,112	267.00	5.10	1,361.70	299	4.50	1,345.50
3	GADUNG	800	183.00	4.20	768.60	601	5.00	3,005.00
4	BUNOBOGU	1,632	573.00	5.50	3,151.50	1,432	4.50	6,444.00
5	BOKAT	436	678.00	5.50	3,729.00	3,509.7	5.00	17,548.50
6	BUKAL	1,476	3,789.00	5.30	20,081.70	2,205.4	5.00	11,027.00
7	TILOAN	250	545.00	4.50	2,452.50	517	4.30	2,223.10
8	MOMUNU	812	536.00	5.00	2,680.00	753	4.20	3,162.60
9	BIAU	7,449	314.00	4.00	1,256.00	278	4.00	1,112.00
10	KARAMAT	3,393	200.00	4.50	900.00	479.8	5.20	2,494.96
11	LAKEA	3,100	167.00	4.00	668.00	575	4.00	2,298.00
TOTAL		25,188	8,580.00	4.83	41,418.00	12,406.40	4.63	57,407.80

Sumber : Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura Distan-KP Kabupaten Buol 2018

Tabel 3.3.8 Perkembangan Luas Panen, Provitas dan Total Produksi Tanaman Jagung Kabupaten Buol dari Tahun 2016 s/d 2017



## Bab 4 Penutup

### 4.1 KESIMPULAN

Wilayah Kabupaten Buol terdiri dari 11 kecamatan, yaitu: Kecamatan Lakea, Biau, Karamat, Momunu, Tiluan, Bokat, Bukal, Bunobogu, Gadung, Paleleh, dan Paleleh Barat. Kecamatan terluas adalah Kecamatan Tiluan, 1.437,70 km<sup>2</sup> atau sekitar 35,55 persen dari total luas Kabupaten Buol. Sedangkan Kecamatan Karamat memiliki luas terkecil yaitu 153,10 km<sup>2</sup> (3,79 persen). Hal tersebut sangat cocok untuk di kembangkan Ternak Sapi dengan Tanaman Jagung yang mempunyai nilai ekonomis yang cukup tinggi, hal tersebut sesuai dengan sosial budaya masyarakat Kabupaten Buol untuk pengembangan kedua komodity tersebut guna menurunkan angka kemiskinan pada Rumah Tangga Miskin (RTM) yang masih cukup tinggi di Kabupaten Buol sekaligus menjadi sasaran Program Percepatan Pengentasan Kemiskinan (P3K).

Adapun hasil yang telah di capai dari Program Percepatan Pengentasan Kemiskinan (P3K) Kabupaten Buol dari Tahun 2014 s/d 2018 yakni :

1. Sasaran Rumah Tangga Miskin (RTM) yang sudah di bantu sejak tahun 2014 s/d 2018 yakni 11 (Sebelas) Kecamatan, sebanyak 90 (Sembilan Puluh) Desa, dan 8.203 KK dengan Luas tanam tanaman Jagung 7.280,43 Ha .
2. Untuk Ternak Sapi sejak tahun 2014 dan 2015 dibagi untuk 1.000 RTM sejumlah 1.100 Ekor yang terdiri dari 1.000 ekor betina dan 100 ekor Jantan di 2 (Dua) Kecamatan yakni Paleleh dan Bukal.
3. Perkembangan Ternak Sapi di Kecamatan Paleleh dari awal 550 ekor pada tahun 2014 dan keadaan sampai dengan bulan Mei tahun 2018 sebanyak 555 ekor hal tersebut sangat lambat akibat dari banyaknta yang mati pada saat awal program. Sedang di Kecamatan Bukal tahun 2015 sangat baik perkembangannya yakni awal program sejumlah 550 ekor keadaan sampai Bulan Mei 2018 sebanyak 730 ekor. Hal tersebut mempunyai dampak yang baik dalam peningkatan populasi Ternak Sapi terbukti keadaan total ternak sapi pada Tahun 2013 sebelum adanya Program P3K hanya 14.229 ekor dan posisi keadaan Akhir Tahun 2017 sebanyak 18.962 ekor.
4. Program Percepatan Pengentasan Kemiskinan (P3K) mempunyai andil yang cukup besar dalam Perkembangan Tanaman Jagung terbukti setiap tahun meningkat sesuai data tahun 2014 luas tanam hanya 1.092 Ha yang saat itu Program belum sempat di tanam karena pembagian pada saat akhir tahun dan keadaan Tahun 2017 seluas 12.736 Ha bahkan Kabupaten Buol mendapatkan penghargaan dari Gubernur Sulawesi

Tengah dalam Penambahan luas tanam pada Tahun 2018. Demikian pula dengan peningkatan luas panen yakni pada tahun 2014 hanya 786 ton keadaan di akhir tahun 2017 seluas 12.406,40 Ha.

5. Program Percepatan Pengentasan Kemiskinan (P3K) bisa meningkatkan Provititas terbukti pada tahun 2014 hanya 2,14 ton/Ha sedang Tahun 2017 sebesar 4,63 ton/Ha hal tersebut meningkat dengan adanya bantuan pupuk dan Pestisida dari Program P3K, sehingga masyarakat sekitar yang belum menggunakan ekarang sudah menggunakan pupuk. Dengan adanya peningkatan provitas secara otomatis jumlah produksi juga meningkat yakni pada tahun 2014 sebanyak 1.679,18 ton/tahun meningkat drastis pada akhir tahun 2017 sebanyak 57.407,80 ton/tahun

#### 4.2 S A R A N

Sebagai bahan evaluasi dan perencanaan kegiatan selanjutnya, berikut ini beberapa saran untuk perbaikan program ke depan :

1. Dalam rangka upaya untuk menekan angka kemiskinan agar Program Percepatan Pengentasan Kemiskinan (P3K) tetap dilanjutkan di Desa yang belum mendapatkan sasaran Program tersebut ;
2. Guna pemerataan penerima sapi bantuan pemerintah terutama Program Percepatan Pengentasan Kemiskinan (P3K) agar di jalankan revolving / perguliran segera di atur kembali baik dalam desa itu sendiri maupun ke desa lain, sehingga populasi ternak sapi semakin meningkat;
3. Untuk mempertahankan peningkatan luas tanam, maka perlu pembentukan Koperasi di desa sasaran sebagai wadah pengembalian dana Program P3K dari dana upah tenaga kerja dan sarana produksi (Pupuk dan Pestisida) yang selanjutnya akan di gunakan kembali oleh anggota

kelompok tersebut terutama dalam hal pembelian benih Jagung dan Sarana Produksi, sehingga Provitas bisa meningkat lagi;

4. Masalah pemasaran di harapkan peran Perusahaan Daerah lebih di aktifkan lagi, sehingga kestabilan harga di tingkat lapangan lebih terjamin, Bila perlu Perusahaan Daerah menjalin kerjasama antar Kabupaten, Provinsi bahkan bisa Export ke negara tetangga misalnya Philipina atau Negara lain, sehingga terwujudnya kesejahteraan petani khususnya Rumah Tangga Miskin (RTM) bisa lebih baik.



## Daftar Pustaka

1. Pedoman Umum Program Percepatan Pengentasan Kemiskinan 2014
2. Kabupaten Buol dalam angka Tahun 2018.
3. Kecamatan Lakea dalam angka Tahun 2018.
4. Kecamatan Karamat dalam angka Tahun 2018.
5. Kecamatan Biau dalam angka Tahun 2018
6. Kecamatan Momunu dalam angka Tahun 2018
7. Kecamatan Tiloan dalam angka Tahun 2018.
8. Kecamatan Bukal dalam angka Tahun 2018
9. Kecamatan Bokat dalam angka Tahun 2018.
10. Kecamatan Bunobogu dalam angka Tahun 2018
11. Kecamatan Gadung dalam angka Tahun 2018
12. Kecamatan Paleleh Barat dalam angka Tahun 2018.
13. Kecamatan Paleleh dalam angka Tahun 2018.
14. Laporan Bidang Peternakan Tahun 2017
15. Laporan Bidang Tanaman Tahun 2017



Daftar Isi

Daftar Tabel

	Halaman
Pengantar.....	i
Daftar Isi .....	iii
Daftar Tabel.....	iv
Daftar Gambar .....	vi
Bab I   Pendahuluan .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Tujuan dan Sasaran .....	3
1.3 Ruang Lingkup .....	3
1.4 Metodologi Penyusunan .....	3
1.5 Sistematika Penulisan .....	5
Bab II   Gambaran Umum Wilayah .....	7
2.1 Kondisi Geografis .....	7
2.2 Pemerintahan .....	13
2.3 Demografi .....	19
Bab III Data Statistik Sektoral (Profil Program P3K) .....	23
.....3.1 Rumah Tangga Miskin (RTM) .....	24
3.2 Ternak Sapi .....	25
3.3 Tanaman Jagung .....	28
Bab IV Penutup .....	36
4.1 Kesimpulan .....	36
4.2 S a r a n .....	38
Daftar Pustaka .....	40

	Halaman
Tabel 2.1.1 Luas Wilayah menurut Kecamatan di Kabupaten Buol 2017 .....	10
Tabel 2.1.2 Ketinggian Ibu Kota Kecamatan di Kabupaten Buol .....	12
Tabel 2.1.3 Rata-rata suhu udara, Rata-rata kecepatan angin Jumlah curah hujan dan hari hujan di Kabupaten Buol, 2017 .....	13
Tabel 2.2.4 Jumlah Desa /Kelurahan perkecamatan di Kabupaten Buol 2017 .	15
Tabel 2.2.5 Jumlah   PNS/ASN berdasarkan jenis kelamin menurut masing-masing OPD dan UPTD, 2017 .....	16
Tabel 2.2.6 Jumlah P N S / A S N berdasarkan Golongan kepangkatan dan Jenis Kelamin, tahun 2017 .....	19
Tabel 2.2.7 Jumlah PNS / ASN berdasarkan Pendidikan, tahun 2017 .....	20
Tabel 2.3.8 Jumlah Penduduk Kabupaten Buol berasrkan laju pertumbuhan dari tahun 2010 s/d 2017 .....	22
Tabel 2.3.9 Jumlah Penduduk berdasarkan jenis kelamin dan sex ratio tahun 2017 .....	23
Tabel 2.3.10 Persentase jumlah penduduk dan kepadatan penduduk perkecamatan .....	25
Tabel 2.3.11 Jumlah penduduk Kabupaten Buol berdasar kelompok umur baik laki-laki dan perempuan Tahun 2017 .....	26
Tabel 3.1.1 Jumlah Rumah Tangga Miskin (RTM) sasaran Program P3K dari tahun 2014 s/d 2018.....	23
Tabel 3.2.1 Perkembangan Ternak Sapi Program P3K Kecamatan Paleleh Kabupaten Buol dari Tahun 2014 s/d 2017 .....	24
Tabel 3.2.2 Perkembangan Ternak Sapi Program P3K Kecamatan Bukal Kabupaten Buol dari Tahun 2015 s/d 2017 .....	25
Tabel 3.2.3 Perkembangan Populasi Ternak Sapi Program Kabupaten Buol dari Tahun 2014 s/d 2017 .....	26
Tabel 3.2.3 Perkembangan Persentase populasi Ternak Sapi Program Kabupaten Buol dari Tahun 2014 s/d 2017 .....	27
Tabel 3.3.1 Luas Areal sasaran Program P3K (Jagung) Kabupaten Buol dari tahun 2014 s/d 2018 .....	28

Tabel 3.3.2 Perkembangan Luas tanam tanaman Jagung Kabupaten Buol dari tahun 2014 s/d 2017 ..... 29

Tabel 3.3.3 Perkembangan kenaikan Luas tanam (%) tanaman Jagung Kabupaten Buol dari tahun 2014 s/d 2017 ..... 30

Tabel 3.3.4 Perkembangan Luas panen tanaman Jagung Kabupaten Buol dari tahun 2014 s/d 2017 ..... 31

Tabel 3.3.5 Perkembangan kenaikan Luas panen tanaman Jagung Kabupaten Buol dari tahun 2014 s/d 2017 ..... 33

Tabel 3.3.6 Perkembangan kenaikan Luas panen tanaman Jagung Kabupaten Buol Dari tahun 2014 s/d 2017 ..... 34

Tabel 3.3.7 Perkembangan Luas panen, Provitas dan Total Produksi tanaman Jagung Kabupaten Buol dari tahun 2014 s/d 2015..... 35

Tabel 3.3.8 Perkembangan Luas panen Provitas dan Total Produksi tanaman Jagung Kabupaten Buol dari tahun 2016s/d2017..... 36

Tabel 3.4.1 Jumlah Pengunjung Tahun 2016..... 29

Tabel 3.4.2 Jenis, Jarak, dan Tarif Transportasi ..... 29

Daftar Gambar

Halaman

Gambar 2.1.1 Peta Kabupaten Buol ..... 10

Gambar 2.1.2 Letak geografis Kabupaten Buol di sepanjang pesisir pantai.... 10

Gambar 2.2.3 Letak daerah pesisir di Kabupaten Buol..... 12

**DATA STATISTIK SEKTORAL (PROFIL PROGRAM P3K)**  
KABUPATEN BUOL TAHUN 2018

Katalog	: -
ISSN	: -
No. Publikasi	: 001
Ukuran Buku	: 21,5 cm x 14,5 cm
Jumlah Halaman	: vi + 40 halaman
Naskah	: Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Buol
Penyunting	: Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Buol
Gambar Sampul	: Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Buol
Gambar	: Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Buol
Diterbitkan oleh	: Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Buol
Dicetak oleh	: Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Buol

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya